

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan berprestasi berpengaruh positif terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha salon.
2. Kebutuhan afiliasi tidak berpengaruh terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha salon.
3. Kebutuhan otonomi tidak berpengaruh terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha salon.
4. Kebutuhan dominasi berpengaruh positif terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha salon.
5. Kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi, kebutuhan otonomi, dan kebutuhan dominasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap motivasi wanita menjadi wirausaha salon.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Wanita pengusaha salon sebaiknya tidak takut untuk mengambil resiko yang sesuai dengan kemampuannya supaya usahanya dapat berkembang maksimal.
Contoh : Membeli peralatan dan perlengkapan baru untuk melengkapi yang sudah ada.
2. Wanita pengusaha salon diharapkan mengambil tanggung jawab penuh untuk memberikan jasa pelayanan sebaik mungkin supaya dapat menciptakan basis pelanggan yang berkelanjutan.
Contoh : Memberikan pengarahan dan pelatihan secara berkala kepada karyawannya.

3. Wanita pengusaha salon diharapkan selalu mengikuti perkembangan salon dengan masalah bakat dan kemampuannya. Menciptakan ide-ide kreatif yang baru yang dapat memajukan usahanya.

Contoh : Pengusaha mengikuti lomba, seminar, kursus tata rias salon agar pengusaha dapat mengetahui lebih banyak lagi gaya dan tata rias rambut serta tren rambut ke depan.

